

ABSTRAK

Fitriani ijati, NIM 1730310001 meneliti tentang **“Tari Sufi Jalaluddin Rumi Sebagai Media Ketenangan Hati Di Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro”**. Disusun guna memenuhi tugas perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana sastra satu (S1) Fakultas Ushuluddin program studi Tasawuf Dan Psikoterapi Islam IAIN Kudus.

Sejak tari-tarian diperkenankan pada ajaran Islam, tari Sufi mulai masuk dan berkembanglah ke berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Tari Sufi adalah suatu kesenian negara Turki yang tumbuh dan mengalami perkembangan di Indonesia. Tari sufi merupakan lambang yang syarat pada arti yang disimbolkan melalui sejumlah arti filosofis pada bagian-bagian koreografi. Seluruh bagian-bagian koreografinya memiliki arti yang saling terhubung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) alasan pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro memilih tari sufi Rumi sebagai media menenangkan jiwa. 2) penerapan tari sufi untuk media ketenangan hati untuk pelaku tarisufi di pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro. 3) signifikansi tari sufi sebagai media ketenangan hati para penari sufi di pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro. Subyek penelitian ini ialah penari tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro yang menari dengan cara rutin. Sumber data yang didapatkan yakni penari tari Sufi Pondok Pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro. Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) alasan pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro yang memilih tarian sufi Rumi untuk menjadi sarana ketenangan hati yakni karena merupakan suatu tarian kasih sayang dan cinta seorang hamba kepada Allah Swt dan Nabi Muhammad SAW. selain itu setiap gerakan pada tari sufi memiliki makna yang berkaitan dengan kehidupan manusia. 2) penerapan tari sufi untuk media ketenangan hati untuk pelaku tari sufi di pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro yakni pelaku tari sufi melakukan metode dzikir melalui cara gerakan berputar, dengan demikian tercipta tari sufi. 3) signifikansi tari sufi sebagai media ketenangan hati para penari sufi di pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro yakni cinta kepada Allah karena tarian sufi sebagai cara dalam mengungkap rasa cinta terhadap Allah SWT, lebih ikhlas dan sabar tiap tasawuf mempunyai nilai-nilai moral yang bertujuan dalam menyucikan diri.

Kata kunci: Tari Sufi, Ketenangan, Jiwa